



RINGKASAN

MUHAMMAD RIFKY RANGKUTI. Proses Pembuatan Media Komunikasi Digital Berupa *Website* desapresisi.id di Unit Desa Presisi LPPM IPB. *Process Making Media Communication Digital as Website desapresisi.id at Unit Desa Presisi LPPM IPB*. Dibimbing oleh VIVIEN FEBRI ASTUTI.

Data Desa Presisi (DDP) merupakan sebuah inovasi atau gagasan yang lahir dari keterpurukan data di Indonesia. Data Desa Presisi digagas oleh Dr. Sofyan Sjaf pasca Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) diterbitkan oleh pemerintah. Keterpurukan data di Indonesia dapat dilihat dari acuan data yang tersedia saat ini, yaitu Potensi Desa (Podes) dan Profil Desa/Kelurahan (Prodeskel) yang dikeluarkan dari instansi yang berbeda. Data dari kedua instansi tersebut sering kali bersifat timpang-tindih satu sama lain. Data Desa Presisi hadir untuk menghilangkan kondisi tersebut dan menjadi satu-satunya acuan data di Indonesia, namun tantangan selanjutnya adalah bagaimana caranya untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat. Dirumuskanlah aplikasi berupa website desapresisi.id.

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan Unit Desa Presisi untuk meningkatkan aksesibilitas Data Desa Presisi dan menjelaskan proses pembuatan media komunikasi digital. Laporan ini disusun berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Unit Desa Presisi LPPM IPB. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan terhitung sejak tanggal 02 Februari hingga 02 Mei 2022. Data yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara, partisipasi aktif dan observasi langsung serta data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka.

Identifikasi kebutuhan Unit Desa Presisi untuk meningkatkan aksesibilitas Data Desa Presisi dimulai dari perkembangan teknologi informasi, Kebutuhan Komunikasi Digital, Kondisi *Existing* di Unit Desa Presisi. Tahap selanjutnya setelah kebutuhan teridentifikasi adalah menjelaskan proses pembuatan media komunikasi digital yang dimulai dari memahami bisnis model yang diharapkan, membuat rancangan aktivitas produksi aplikasi, persiapan rancangan desain aplikasi, proses pembuatan desain aplikasi, proses pemrograman aplikasi media komunikasi digital, proses *deployment* aplikasi media komunikasi digital.

Selama proses produksi media komunikasi digital penulis mengalami beberapa hambatan. Hambatan tersebut yaitu: Hambatan Semantik, Disinformasi oleh anggota Tim Teknologi Informasi, Lambatnya perolehan data dasar, Hambatan psikologis, Sumber daya manusia yang kurang memadai. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan solusi terbaik yang didapatkan.

Kata kunci: aplikasi, data desa presisi, media digital, *website*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University